

ABSTRAK

Siti Alfiah Yulistiani. *Efektivitas Program Tafakur Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Peradaban Bandung)*

Setiap manusia tentu tidak terlepas dari masalah kehidupan. Setiap orang dalam menyikapi masalahnya dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang menjadikan masalah itu sebagai tantangan untuk menaikkan derajat ia dihadapan Allah SWT. Namun ada pula yang menganggapnya sebagai batu sandungan, sehingga ia menyikapi masalah itu dengan perasaan tidak menerima atas apa yang telah Allah tetapkan. Sehingga ia mengalami *stres*, bahkan tidak jarang yang sampai merencanakan untuk bunuh diri, karena merasa tidak mampu untuk menyelesaikan masalahnya.

Menghadapi kenyataan tersebut, maka perlu adanya bimbingan tafakuran sebagai *manifestasi* dari usaha preventif dan kuratif terhadap patologi sosial yang terjadi di kalangan masyarakat. Dengan adanya bimbingan tafakuran, diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosi seseorang dalam menghadapi masalah kehidupan.

Di Pesantren Peradaban Bandung mengadakan Kajian Tafakur, dimana kajian ini merupakan suatu program pengembangan diri. Yang bertujuan untuk bagaimana santri merasakan dunianya bahagia dan akhiratnya syurga dengan memiliki pribadi berakhlak alquran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program tafakur di Pesantren Peradaban, dan dampak program tafakur terhadap peningkatan kecerdasan emosional santri dalam kehidupan pribadi dan sosial santri di Pesantren Peradaban Cibiru Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menyatakan bahawa Program Tafakur di Pesantren Peradaban merupakan suatu program pengembangan diri khususnya untuk para santri agar menjadi pribadi yang berakhlak alquran. Dengan cara mengetahui tujuan hidup yang sebenarnya, shalat khusus, mencontoh akhlak Rasulullah SAW, dan lain sebagainya. Program Tafakur di Pesantren Peradaban juga memiliki dampak yang sangat besar dalam meningkatkan kecerdasan emosional santri dalam kehidupan pribadi dan sosial santri. Seperti halnya kecakapan pribadi manusia yang meliputi: Kemampuan menyadari emosi diri atau kesadaran diri (*self awareness*), Kemampuan mengelola emosi atau pengendalian diri (*self regulation*), Kemampuan memotivasi diri sendiri (*self motivasi*). Sedangkan dalam kecakapan sosial seperti: Kemampuan berempati (*social awarness*), dan Kemampuan membina relasi dengan orang lain (*social skill*).

